BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan unsur terpenting yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi atau pesan yang disampaikan pendidik kepada peserta didik.[1] Media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, serta peserta didik dapat menerima pesan yang disampaikan oleh pendidik dengan baik. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan dalam Al-qur'an surat An-Nahl/16 ayat 89.

...وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ تِبْيَٰنًا لِّكُلِّ شَىْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya:"...Dan Kami turunkan kepadamu Al-kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri."[2]

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Al-Quran selain berperan untuk menjelaskan sesuatu juga berperan sebagai petunjuk, rahmat dan pemberi kabar gembira bagi orang yang berserah diri. Media dalam konteks ayat ini adalah harus mampu menjadi petunjuk untuk melakukan sesuatu yang baik.

---

[1]Hamzah B. Uno, Dkk, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), 121.

[2]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2005), 277.

Media juga harus mampu menumbuhkan rasa gembira yang selanjutnya dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam mempelajari berbagai materi yang disampaikan didalamnya. Hal ini didasarkan pada tujuan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif semata melainkan dapat berpengaruh pada aspek afektif dan psikomotorik.[3] Media pembelajaran bermacam-macam, diantaranya adalah media visual, media audio, dan media audio visual.

Media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[4]

Media audio visual meliputi dua jenis, yaitu media audio visual gerak dan media audio visual diam. Media audio visual gerak diantaranya film bersuara, televisi, dan video, dan media audio visual diam diantaranya adalah film bingkai suara, cetak suara, dan slide show powerpoint. Media video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk penjelasan masal, individual maupun

---

[3]M. Karman, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 217.

[4] Ummyssalam A. T. A Duludu, Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS, (Yogyakarta: Deepublish Budi Utama, 2017), 51.

kelompok.[5] Video merupakan gambar yang bergerak. Jika obyek pada animasi adalah buatan, maka objek pada video adalah nyata.

Media video dalam pembelajaran dapat memotivasi belajar dan memperluas wawasan pengetahuan peserta didik karena materi yang didapat tidak hanya dari apa yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik pada mata pelajaran pendidikan agama islam harus siap menghadapi perubahan zaman yang semakin canggih, jika tidak dia akan tertinggal dan mata pelajaran yang disajikannya menjadi tidak menarik minat peserta didik, sebab semua pendidik telah menggunakan informasi teknologi dalam penyajian mata pelajaran. Disinilah dituntut bahwa pendidik harus inovatif dan kreatif, diantaranya inovatif dan kreatif dalam bidang model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran yang berbasis teknologi guna menyajikan mata pelajaran agar lebih menarik dan komunikatif.[6]

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 6 Kota Serang, masalah yang terjadi diantaranya adalah pendidik masih belum mampu membuat media yang berbasis teknologi dengan beberapa alasan diantaranya, terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi pendidik, kesulitan untuk mencari

---

[5]Wida Budiarti, Skripsi "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017", IAIN Metro,23.

[6]Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Jakarta:Kencana,2016), 90.

media pembelajaran yang tepat, dan sarana prasarana yang belum memadai, salah satunya infokus yang terdapat disekolah hanya ada 6 buah untuk seluruh pendidik mata pelajaran yang digunakan secara bergantian untuk seluruh kelas. Media pembelajaran juga kurang diperhatikan oleh pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam karena dianggap hanya sebagai pendukung materi saja, padahal media juga dapat memotivasi siswa ketika belajar di kelas. Pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam hanya menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran dan internet sebagai sumber belajar siswa. Metode yang sering digunakan adalah metode diskusi hanya saja tidak menerapkan model pembelajaran yang beragam, sehingga pembelajaran yang berlangsung monoton. Pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam juga merasa kesulitan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga diperlukan strategi agar ada kesiapan siswa dalam belajar.[7] Dari permasalahan tersebut pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam perlunya kesadaran bahwa media pembelajaran juga penting untuk diperhatikan dan dipersiapkan agar dapat menarik minat siswa dalam belajar. Pendidik juga perlu mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi guru untuk memperbaiki kualitas diri agar menjadi lebih baik dalam mengajar.

Keaktifan belajar ditandai dengan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak ada

[7]Hasil Wawancara Pada Tanggal 02 April 2020.

perasaan canggung, segan, takut, malu untuk bertanya, mengungkapkan gagasan, pendapat, ide, kesimpulan hasil belajar, dan juga konsep pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.[8]

Adapun masalah yang terjadi pada siswa adalah kurangnya keaktifan belajar siswa yaitu siswa tidak mau mengeluarkan pendapatnya dalam partisipasi belajar, dan siswa yang berbicara itu-itu saja sehingga pembelajaran yang berlangsung pasif dan tidak menyenangkan. Siswa yang terlihat bosan ketika belajar biasanya terlihat mengantuk.[9] Agar siswa belajar aktif dengan menyeluruh maka diperlukan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media yang menarik dan efektif, yang dapat mendukung proses pembelajaran. Media audio visual video diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar.

Dengan mencermati masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Video Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Eksperimen di SMAN 6 Kota Serang)"

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

---

[8]Erwin Widiasworo, *Stratedi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 69.

[9]Hasil Wawancara Pada Tanggal 02 April 2020.

1. Keaktifan belajar dipengaruhi oleh media yang menarik minat peserta didik untuk belajar dengan suasana yang menyenangkan.
2. Keaktifan belajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Keaktifan belajar dipengaruhi oleh gaya mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.
4. Keaktifan belajar dipengaruhi oleh strategi belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

"Kurang efektifnya penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan rendahnya keaktifan belajar siswa".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

"Bagaimana efektivitas penerapan media audio visual video pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru terhadap keaktifan belajar siswa di SMAN 6 Kota Serang?"

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

"Untuk mengetahui efektivitas penerapan media audio visual video pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru terhadap keaktifan belajar siswa di SMAN 6 Kota Serang".

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuwan serta dapat menggali ilmu pengetahuan lebih dalam sehingga ilmu yang diperoleh dalam pendidikan dapat terealisasikan di masyarakat khususnya dapat memecahkan suatu permasalahan dalam suatu pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peserta didik

      Mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

b. Bagi pendidik

Meningkatkan kreativitas dan inovasi pendidik dalam memanfaat kan media pembelajaran dan memberikan ruang kepada pendidik untuk melakukan improvisasi dalam pembelajaran yang dilakukan.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi lembaga untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan inovasi dalam pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I yaitu Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu Tinjauan Pustaka, meliputi kajian teori yang membahas tentang media pembelajaran yang meliputi pengertian media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan media, peran media pembelajaran, media audio visual video yang meliputi pengertian, kelebihan dan kelemahan media audio visual video dalam pembelajaran, hakikat pendidikan agama islam yang meliputi pengertian, tujuan dan ruang lingkup pendidikan agama islam, dan

keaktifan belajar siswa. Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Pengajuan Hipotesis.

BAB III yaitu Metodologi Penelitian, meliputi waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV yaitu Hasil Penelitian Dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V yaitu Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.